



### PENINGKATAN KESADARAN DAN PEMAHAMAN TENTANG SERTIFIKASI HALAL MELALUI PROGRAM EDUKASI KOMPREHENSIF

Ana Sakinatun Nisa<sup>1</sup>, Nadya Ayu Lestari<sup>2</sup>, Rizal Fahmi Syaiful<sup>3</sup>,  
Galih Nugraha<sup>4</sup>, Adzka Rosa Sanjayyana<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Siliwangi

#### Article History

Received : Juni-2025  
Revised : Juni -2025  
Accepted : Agustus-2025  
Published : Agustus -2025

#### Corresponding author\*:

Ana Sakinatun Nisa

#### Contact:

anasakinatunnisa@unsil.ac.id

#### Cite This Article:

Nisa, A. S. ., Lestari, N. A., Syaiful, R. F., Nugraha, G., & Sanjayyana, A. R. (2025). PENINGKATAN KESADARAN DAN PEMAHAMAN TENTANG SERTIFIKASI HALAL MELALUI PROGRAM EDUKASI KOMPREHENSIF. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 4(2), 97–99.

#### DOI:

<https://doi.org/10.56127/jammu.v4i2.2279>

**Abstract:** This community service activity aimed to increase the awareness and understanding of MSME actors in Tamanjaya Village, Tamansari District, Tasikmalaya City regarding the importance of halal certification for MSME products. Through a workshop using presentation and discussion methods, this activity provided counseling on halal products, halal certification, and its management procedures. The results of the activity showed a significant increase in participants' understanding, from 50% to 100% after attending the workshop. This activity proved that counseling and assistance were effective in motivating MSMEs to manage halal certification, which in turn could increase competitiveness and consumer trust.

**Keywords:** Halal Certification, MSMEs, Halal Products, Tamanjaya, Tasikmalaya.

**Abstrak:** Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman pelaku UMKM di Kelurahan Tamanjaya, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya mengenai pentingnya sertifikasi halal bagi produk UMKM. Melalui lokakarya yang menggunakan metode presentasi dan diskusi, kegiatan ini memberikan penyuluhan mengenai produk halal, sertifikasi halal, serta prosedur pengurusannya. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta, dari 50% menjadi 100% setelah mengikuti lokakarya. Kegiatan ini membuktikan bahwa penyuluhan dan pendampingan efektif dalam memotivasi UMKM untuk mengurus sertifikasi halal, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya saing dan kepercayaan konsumen.

**Kata Kunci:** Sertifikasi Halal, UMKM, Produk Halal, Tamanjaya, Tasikmalaya

## PENDAHULUAN

Di era modern ini, sertifikasi halal menjadi aspek krusial bagi sebuah produk. Konsumen semakin berhati-hati dan cenderung menghindari produk yang tidak memiliki label halal. Sesuai dengan Undang-Undang No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (JPH), semua produk yang beredar di Indonesia wajib memiliki sertifikat halal. Sertifikat ini adalah bentuk pengakuan kehalalan produk yang dikeluarkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH), berdasarkan fatwa halal dari Majelis Ulama Indonesia. Proses sertifikasi halal sendiri melibatkan serangkaian tahapan untuk memastikan bahwa bahan baku, proses produksi, dan Sistem Jaminan Halal (SJH) telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh LPPOM MUI (Warto & Samsuri, 2020)

Fakta menunjukkan bahwa banyak produk UMKM yang memakai halal tanpa sertifikasi yang dikeluarkan oleh MUI. Masyarakat memang memiliki pengetahuan tentang produk halal, tetapi kurang inisiatif untuk memastikan kehalalannya. Selain itu, pelaku UMKM juga belum sepenuhnya menyadari pentingnya sertifikasi halal bagi bisnis mereka. Berdasarkan pengamatan di Kelurahan Tamanjaya, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya, banyak UMKM yang belum memiliki sertifikat halal dan tidak familiar dengan program sertifikasi halal gratis melalui skema *self-declare* dari pemerintah. Ini terlihat dari sedikitnya UMKM yang mengurus sertifikasi halal (Nur & Istikomah, 2021). Minimnya sosialisasi dan pemahaman tentang proses sertifikasi halal menjadi akar masalah kurangnya kesadaran UMKM (Gunawan et al., 2020).

## METODE PENELITIAN

### PELAKSANAAN KEGIATAN

#### Realisasi Pemecahan Masalah

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini ditujukan untuk memberikan pengetahuan dan memotivasi pelaku UMKM di Kelurahan Tamanjaya Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya untuk lebih memahami pentingnya sertifikasi halal pada suatu produk. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode presentasi dan diskusi. Metode presentasi digunakan untuk menyampaikan beberapa hal yang berkaitan dengan produk halal dan sertifikasi halal.

#### Khalayak Sasaran

Peserta pengabdian kepada masyarakat ini merupakan pelaku UMKM di Kelurahan Tamanjaya Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya, pemuda pemudi setempat, perwakilan perangkat desa dan tokoh masyarakat Kelurahan Tamanjaya Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya, serta perwakilan dari mahasiswa Universitas Siliwangi.

#### Relevansi Bagi Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat di Kelurahan Tamanjaya Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya seperti memotivasi masyarakat untuk mendaftarkan dan mengurus sertifikasi halal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Persiapan Kegiatan Lokakarya

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa Universitas Siliwangi yang ditugaskan di Kelurahan Tamanjaya Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. Hal ini dilakukan agar kegiatan bisa berjalan maksimal. Pada tahap persiapan program ini, dilakukan proses survei awal untuk mendata jumlah UMKM yang sudah memiliki sertifikasi halal dan UMKM yang belum memiliki sertifikasi halal di Kelurahan Tamanjaya Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

### Pelaksanaan Kegiatan Lokakarya

#### Materi yang Disampaikan pada Kegiatan Lokakarya

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk lokakarya telah dilaksanakan di Kelurahan Tamanjaya Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya . Pada setiap rangkaian acara pada kegiatan lokakarya dari awal hingga akhir acara diikuti peserta dengan sangat antusias, apalagi pada saat sesi tanya jawab. Tanya jawab berlangsung panjang melebihi dari rencana pada *roundown* acara karena tingginya keingintahuan secara detail dari peserta terkait mencari solusi dari permasalahan yang mereka hadapi.

Pada tahap awal dilakukan kegiatan *pre-test* dengan menyebarluaskan kuesioner kepada peserta mengenai pengetahuan dan pemahaman produk halal dan sertifikasi halal. Hasilnya hanya 50% dari seluruh peserta yang mengetahui dan paham mengenai pemahaman produk halal dan sertifikasi halal. Pada saat pemaparan materi disampaikan, supaya peserta paham pemahaman produk halal dan sertifikasi halal maka pemaparan materi disampaikan dengan sederhana, jelas, dan menarik. Setelah materi disampaikan, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Tahap akhir dilakukan kegiatan *post-test* dengan menyebarluaskan kuesioner yang sama dan hasilnya 100 % atau seluruh peserta paham pemahaman produk halal dan sertifikasi halal. Kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan menghasilkan luaran sebagai berikut :

**Tabel 1. Luaran Kegiatan Lokakarya Pentingnya Sertifikasi Halal**

No.	Penyuluhan	Luaran	Kegiatan Pre-Test	Kegiatan Post-Test
1.	Pentingnya produk halal	UMKM Kelurahan Tamanjaya Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya memahami apa itu produk halal.	50%	100%
2.	Pentingnya sertifikasi halal	UMKM Kelurahan Tamanjaya Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya memahami apa itu sertifikasi halal, pentingnya sertifikasi halal, dan prosedur pengurusan sertifikasi halal.	50%	100%

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengabdian masyarakat yang dilakukan pada UMKM Kelurahan Tamanjaya Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya tentang lokakarya yang membahas pentingnya sertifikasi halal terlaksana dengan baik dan lancar dimana peserta mengikuti kegiatan dengan antusias.
2. Materi yang disajikan dapat diterima, dicerna, dan dipahami peserta dengan baik. Kegiatan berlangsung lancar, tepat waktu dan sesuai dengan yang diharapkan dan para peserta dapat berkomunikasi dengan para pembicara dan peserta lain dengan baik.

### Saran

Saran yang bisa diberikan setelah dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bisa diteruskan secara simultan serta dapat melibatkan lebih banyak UMKM yang memiliki permasalahan sejenis.
2. Perlu adanya kegiatan sejenis yang dilakukan oleh pemerintah terkait dengan sertifikasi halal.
3. Bagi pelaku UMKM diharapkan dapat mulai melakukan pengajuan sertifikasi halal.
4. Bagi pelaku UMKM diharapkan selalu aktif mengikuti perkembangan teknologi dan peraturan pemerintah yang ada, agar tidak tertinggal dengan pesaing pasar yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Department of Islamic Development Malaysia (JAKIM). (2021). *Halal Certification Procedure Malaysia*.  
Department of Islamic Development Malaysia (JAKIM).
- Gunawan, S., Darmawan, R., Juwari, J., Qadariyah, L., Wirawasista, H., Firmansyah, A. R., Hikam, M. A., Purwaningsih, I., & Ardhilla, M. F. (2020). Pendampingan Produk UMKM di Sukolilo menuju Sertifikasi Halalan Thayyiban. *Sewagati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 14. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v4i1.6446>
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 982 Tahun 2019 Tentang Layanan Sertifikasi Halal
- LPPOM MUI, (2008). Panduan Umum Sistem Jaminan Halal LPPOM MUI. Jakarta: Lembaga Pengkajian Pangan Obat-Obatan Dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia.
- LPPOM MUI, 2019. "Data Statistik Produk Halal LPPOM MUI Indonesia 2012–2019." <https://www.halalmui.org/mui14/main/page/data-statistik-produk-halal-lppommui-indonesia-2012-2019>.
- Nur, S. K., & Istikomah. (2021). Program SEHATI: Kemudahan Pelaksanaan Sertifikasi Halal bagi UMKM. *AtTasharruf: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Syariah*, 3(2), 72–79.
- Warto, & Samsuri. (2020). Sertifikasi Halal dan Implikasinya Bagi Bisnis Produk Halal di Indonesia. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(1), 98. <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2803>